LAPORAN

PENELITIAN DOSEN YUNIOR UNIVERSITAS LAMPUNG

DONGENG SAINS UNTUK MENINGKATKAN *SCIENTIFIC ATTITUDE* ANAK USIA 5-7 TAHUN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Tim Pengusul

Ketua:

Annisa Yulistia, M.Pd. **NIDN 0023089202**

Anggota:

Renti Oktaria, M.Pd. **NIDN 0413108802**

Ulwan Syafrudin, M.Pd. **NIDN 0026099301**

PG – PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN YUNIOR FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Judul Penelitian	: Dongeng Sains untuk Meningkatkan *Scientific Attitude* Anak Usia 5-7 Tahun di Kota Bandar Lampung
Manfaat social ekonomi	: Pengembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi
Ketua Peneliti	:
a. Nama Lengkap	: Annisa Yulistia, M.Pd.
a. Jabatan Fungsional	:
b. Program Studi	: PG-PAUD
c. SINTA ID	: 6698022
d. Nomor HP	: 082289183488
e. Alamat surel (e-mail)	: annisa.yulistia@fkip.unila.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Renti Oktaria, M.Pd.
b. Jabatan Fungsional	:
c. SINTA ID	: 6696325
d. Program Studi	: PG-PAUD
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Ulwan Syafrudin, M.Pd.
b. Jabatan Fungsional	:
c. SINTA ID	: 6692152
d. Program Studi	: PG-PAUD
Jumlah Mahasiswa yang terlibat	: 3
Jumlah Staff yang terlibat	: 1
Lama Penelitian	: 6 Bulan
Biaya Penelitian	: Rp. 7.500.000,-
Sumber Dana	: DIPA BLU Unila T.A. 2021

Bandar Lampung, Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP Unila
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Ketua Peneliti

Annisa Yulistia, M.Pd.
NIP 199208232019032023

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Lampung,

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.
NIP 196505101993032008

Dipindai dengan CamScanner

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Dongeng Sains untuk Meningkatkan *Scientific Attitude* Anak Usia 5-7 Tahun di Kota Bandar Lampung

2. Tim Peneliti

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu
1.	Annisa Yulistia, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Dasar	PG-PAUD	8
2.	Renti Oktaria, M.Pd.	Anggota 1	PAUD	PG-PAUD	4
3.	Ulwan Syafrudin, M.Pd.	Anggota 2	Pendidikan Dasar	PG-PAUD	4

3. Objek Penelitian :
   Anak Usia 5-7 Tahun di Kota Bandar Lampung.
4. Masa Pelaksanaan
   Mulai : Juni 2021
   Berakhir : Desember 2021
5. Usulan Biaya : Rp 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah)
6. Lokasi Penelitian : Kota Bandar Lampung
7. Instansi lain yang terlibat
   Lembaga pendidikan tempat penelitian dilaksanakan
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:
   - Tersusunnya dongeng sains untuk meningkatkan *scientific attitude* anak usia 5-7 tahun di Kota Bandar Lampung
   - Dongeng sains dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran anak usia dini
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran:
   Publikasi berupa artikel pada jurnal nasional terakreditasi.

RINGKASAN

Dongeng Sains untuk Meningkatkan *Scientific Attitude* Anak Usia 5-7 Tahun di Kota Bandar Lampung

Oleh
Annisa Yulistia, Renti Oktaria, Ulwan Syafrudin

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dongeng sains dalam meningkatkan *scientific attitude* anak usia 5-7 tahun. Dongeng berisi muatan dan aktivitas-aktivitas sains yang terintegrasi dalam alur cerita. *Scientific attitude* yang berarti sikap ilmiah perlu ditanamkan sejak masa usia dini. Tentunya hal ini dapat disisipkan melalui sebuah cerita yang dapat didongengkan kepada anak. *Scientific attitude* merupakan sikap atau tingkah laku seseorang yang menjadi kebiasaan untuk menanggapi suatu peristiwa alam dengan cara mencari tahu dan memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah. Sikap yang perlu untuk ditingkatkan pada anak usia dini diantaranya adalah rasa ingin tahu (curiosity) dan berpikir kritis. Rasa ingin tahu dan memiliki pemikiran kritis yang dimiliki sejak anak usia dini dapat menjadi tumpuan dalam memperoleh pembelajaran ditingkat yang lebih tinggi.

Penelitian yang diusulkan ini merupakan penelitian *research and development* (RND) atau penelitian pengembangan yang mengadaptasi model Borg & Gall. Langkah pengembangannya meliputi; 1) studi pendahuluan; 2) perencanaan; 3) pengembangan draft awal produk; 4) uji coba terbatas; 5) revisi produk uji coba terbatas; 6) uji coba diperluas; 7) revisi produk uji coba diperluas; 8) uji operasional; 9) revisi produk akhir; dan 10) diseminasi dan implementasi. Subjek penelitian adalah siswa SD yang berada di wilayah Kabupaten Pringsewu.

Diharapkan pada tahap pertama dalam penelitian ini akan menghasilkan draf atau *prototype* dongeng sains melalui *need analysis*, validasi dan revisi draf melalui FGD dan uji coba terbatas. Tahap kedua akan menghasilkan dongeng sains yang valid dan efektif untuk meningkatkan *scientific attitude* anak usia 5-7 tahun. Tahap ketiga akan menghasilkan produk final dongeng sains dan dapat didiseminasikan kepada orang tua yang memiliki anak usia 5-7 tahun yang berada di wilayah Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: *dongeng sains, scientific attitude*

DAFTAR ISI

hal

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Identitas dan Uraian Umum iii

Ringkasan iv

Daftar Isi v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Khusus 3

1.4 Keutamaan Penelitian 3

1.5 Luaran yang Diharapkan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dongeng Sains 5

2.2 Scientific Attitude 7

2.3 Penelitian yang Relevan 9

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 10

3.2 Prosedur Penelitian 10

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian 12

3.4 Teknik Pengumpulan Data 12

3.5 Teknik Analisis Data 12

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

4.1 Hasil Pengembangan Produk Awal 13

4.2 Hasil Uji Coba Produk 15

4.3 Hasil Uji Operasional 18

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 21

B. Saran..... 21

REFERENSI

LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kunci utama dalam mencapai keberhasilan belajar. Ketika siswa berproses dengan baik, maka dapat dipastikan akan menghasilkan *output* pendidikan yang sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran memegang peranan penting, guru menjadi ujung tombak keberhasilan proses tersebut. Berbagai macam tuntutan dilimpahkan kepada guru untuk menjadi kreatif dalam merancang rencana pembelajaran sekaligus unsur-unsur pendukung yang ada didalamnya seperti bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaiannya. Dalam hal ini seolah guru tidak boleh lelah menjalankan tugas mulianya dalam mendidik anak bangsa.

Pendidikan anak usia dini kini menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan, sebab ini merupakan masa *golden age* atau masa emas perkembangan anak. Dimana pentingnya stimulasi perkembangan diberikan pada usia dini agar menjadi tumpuan anak untuk hidup dimasa yang akan datang. Guru dan orang tua dapat terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan kritis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Sebab, tanggung jawab dalam menstimulasi perkembangan ada pada guru dan orang tua dalam mendampingi anak agar dapat berkembang dengan baik.

Berbagai macam sumber belajar untuk anak usia dini dalam bentuk cerita sudah banyak terpampang di toko buku atau bahkan banyak tersedia secara *online*. Namun, dongeng yang khususnya dapat menstimulasi curiosity (rasa ingin tahu) dan dapat meningkatkan sikap sosial anak usia dini belum ditemukan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pengembangan dongeng anak yang bercerita tentang sains.

Dongeng sains yang akan dikembangkan merupakan kajian teoritis dalam bentuk cerita sekaligus dengan ilustrasinya agar lebih menarik minat siswa untuk belajar dan dengan harapan dapat meningkatkan *curiosity* dan sikap sosial anak usia 5-7 tahun di Kota Bandar Lampung. Cerita pada dongeng tidak terlepas dari tema-tema yang telah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran di TK. Tema yang

diambil untuk mengembangkan dongeng ini yaitu tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". Sesuai dengan nama produknya, dongeng ini berisi konten-konten serta aktivitas sains (*science activity*) untuk menstimulasi *scientific attitude* anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Reasearch and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan membentuk 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini akan mengembangkan dongeng sains yang akan mengukur *scientific attitude* anak usia 5-7 tahun. Dongeng sains merupakan cerita non-fiksi. Sesuai dengan Standar Isi oleh Permendikbud No. 22 Tahun 2016 bahwa dalam pembelajaran menggunakan prinsip "dari guru sebagai satu-satunya suber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar". Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan sumber belajar yang menjadi bahan referensi untuk mendapatkan sumber belajar yang bervariasi. Salah satunya dengan hadirnya pengembangan dongeng sains.

Dongeng sains dihadirkan sebagai sumber belajar yang lebih menarik, sebab temuan di beberapa sekolah sebagai tempat penelitian pengembangan peneliti selama ini menggunakan media pembelajaran yang cenderung kurang variatif, sehingga terlihat kurang menarik (monoton), tidak penuh warna, dan sangat minim dengan gambar-gambar atau konsep-konsep, sehingga kurang memunculkan sikap ilmiah siswa, salah satunya *curiosity*. Guru tidak sempat membuat sumber belajar yang lebih menarik karena padatnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari. Kegiatan mendongeng jarang dilakukan karena kurangnya kumpulan buku cerita yang sesuai dengan anak usia dini. Kegiatan belajar cenderung hanya melakukan kegiatan mewarnai dan bernyanyi, sehingga membuat anak mudah bosan.

Hadirnya dongeng sains diharapkan mampu menjadi referensi tambahan sumber belajar yang menarik bagi guru untuk membacakan dongeng kepada anak sekaligus untuk meningkatkan *scientific attitude* khususnya pada ranah curiosity (rasa ingin tahu) dan sikap sosial anak usia dini . Dengan demikian, penelitian ini

akan mengembangkan sumber belajar dalam bentuk dongeng sains untuk meningkatkan curiosity dan sikap sosial anak usia 5-7 tahun.

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup pengembangan dongeng sains untuk meningkatkan curiosity dan sikap sosial anak dalam pembelajaran diantaranya; (1) media pembelajaran yang cenderung kurang variatif, sehingga terlihat kurang menarik (monoton), tidak penuh warna, dan sangat minim dengan gambar-gambar atau konsep-konsep, sehingga kurang memunculkan sikap ilmiah siswa, salah satunya *curiosity*; (2) Guru kelas tidak sempat membuat sumber belajar yang lebih menarik karena padatnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari; (3) Kegiatan mendongeng jarang dilakukan karena kurangnya kumpulan buku cerita yang sesuai dengan anak usia dini; 4) Kegiatan belajar cenderung hanya melakukan kegiatan mewarnai dan bernyanyi, sehingga membuat anak mudah bosan.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengembangkan dongeng sains. Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk berupa dongeng sains yang valid dan efektif untuk meningkatkan *curiosity* dan sikap sosial anak usia 5-7 tahun.

1.4 Keutamaan Penelitian

1.4.1 Mengetahui peningkatan *curiosity* dan sikap sosial anak usia 5-7 tahun melalui dongeng sains dalam pembelajaran di PAUD.

1.4.2 Tersusunnya dongeng sains sains sebagai variasi sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk mendongeng dalam pembelajaran di PAUD.

1.5 Luaran yang diharapkan

Dongeng sains dapat dijadikan sebagai suplemen sumber belajar untuk menstimulasi *scientific attitude* pada ranah curiosity dan sikap sosial

anak usia 5-7 tahun. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dongeng Sains

Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar siswa. Sebuah proses pembelajaran yang bermakna akan menciptakan siswa yang unggul dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam proses pembelajaran tidak akan terlepas dari elemen pendukungnya, salah satunya yaitu sumber belajar. Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sumber belajar berisi informasi-informasi penting, sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk mengonstruk ilmu pengetahuan yang diperoleh dari diri siswa selama berproses dalam belajar. Dongeng yang memiliki konten pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber belajar anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dongeng (*folktale*) dapat dipahami sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal (Nurgiyantoro, 2013:198). Berdasarkan perspektif tersebut, dongeng dapat dikategorikan sebagai cerita fantasi. Cerita bersifat fiksi (khayalan) yang secara logika tidak bisa diterima oleh akal, namun dapat mengaktifkan daya imajinasi anak untuk terbawa dalam cerita tersebut. Dongeng dapat dipandang sebagai bacaan yang cocok untuk anak. Sebab, bacaan untuk anak usia 5-7 tahun dengan bacaan orang dewasa sangatlah berbeda. Seperti yang dikatakan oleh Hunt (1995:58) "…*they may well have different modes of thinking, different story-shapes"*. Cara berpikir usia anak dengan usia orang dewasa berbeda, sehingga jenis ceritanya pun berbeda.

Nurgiyantoro (2013:203-209) menyebutkan bahwa dongeng memiliki dua jenis berdasarkan kurun waktunya, yaitu; dongeng tradisional atau dongeng klasik, jenis dongeng yang diwariskan secara turun temurun melalui tradisi lisan; dan dongeng modern, dapat dikategorikan kedalam genre cerita fantasi. Dalam dongeng modern, Cerita sengaja dikreasikan oleh pengarang dengan mencantumkan namanya secara sengaja dan sadar ditulis dalam bentuk karya sastra. Oleh karena itu, selain bertujuan untuk memberikan cerita menarik dan

ajaran moral tertentu, cerita juga tampil sebagai sebuah karya seni yang memiliki unsur estetika melalui kemenarikan cerita, penokohan, alur, dan stile. Sejalan dengan pendapat Saxby & Winch (1987:108), *"..we can now see that folk and fairy tales contribute to the mental health of children".* Kita dapat melihat bahwa dongeng berkontribusi terhadap kesehatan mental anak. Dipertegas oleh Soetantyo (2013), tokoh-tokoh yang diceritakan memberikan teladan bagi siswa. Sifat dan karakter anak cenderung untuk meniru dan mengidentifikasi diri dengan tokoh yang ada dalam dongeng. Lain halnya dengan Elia (2010) yang berasumsi bahwa dalam kegiatan membaca cerita, anak dapat mengembangkan ide-ide baru, struktur dan skema serta dapat mencapai pada tingkatan pengetahuan yang lebih tingi. Manfaat lain dari bacaan dongeng untuk anak ditinjau dari jenis cerita yang berbasis kearifan lokal dapat menambah wawasan multikultural si pembaca.

Dongeng sains memiliki unsur-unsur cerita yang dapat membangun cerita menjadi satu keutuhan. Menurut Mitchel (2003:33-35), unsur literasi terdiri dari plot, karakter, *setting*, tema, *stile*, dampak emosional, dampak imajinasi, dan daya penglihatan. Sejalan dengan pendapat Huck (1987:17) mengenai unsur yang termasuk dalam penilaian literasi anak yaitu plot, *setting*, tema, karakter, *stile*, sudut pandang, dan format. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam cerita yaitu; 1) alur (plot), merupakan alur cerita yang terdapat dari awal hingga akhir cerita; 2) penokohan (*characters*), merupakan tokoh yang memiliki karakter atau sifat dalam cerita; 3) Tema; 4) Latar; 5) Sudut pandang (point of view); dan 6) Stile (gaya bahasa).

Dongeng sains yang akan dikembangkan merupakan cerita dongeng lengkap dengan ilustrasinya yang berisi konten-kontens sains. Alur cerita menggunakan tema yang sesuai dengan pembelajaran di PAUD yaitu pada tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".

2.2 *Scientific Attitude*

Dalam perkembangan dunia pendidikan, siswa tidak lagi diberi asupan materi yang berlebihan untuk meningkatkan kognitif mereka. Perlu adanya keseimbangan antara kognitif, afektif, dan psikomotor. *Scientific attitude* ketika diartikan kedalam Bahasa Indonesia berarti sikap ilmiah, merupakan salah satu bagian dari afektif yang perlu ditumbuhkan dalam diri siswa ketika melalui proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan Caldwell & Curits (Kaur, 2013:25), *"scientific attitude is a curiosity to know about one's environment; the belief that nothing can happen without a cause and those occurnces that seem strange and mysterious can always be explained by natural causes*". *Scientific attitude* merupakan rasa ingin tahu tentang fenomena yang terjadi dalam lingkungan. Seserang yang memiliki rasa ingin tahu memiliki keyakinan bahwa sesuatu terjadi karena ada penyebabnya.

Astuti *et al* (2012:57) berasumsi bahwa *scientific attitude* merupakan sikap tertentu yang diambil dan dikembangkan oleh seorang ilmuwan untuk mencapai hasil yang diharapkan dengan mencipatakan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menggali dan mengembangkan sikap ilmiah. Ditambahkan oleh Jancirani et al (2012:2) yang mengartikan bahwa *"scientific attitude is the combination of many qualities and virtues, which is reflected through the behavior and action of the person".* Definisi tersebut menjelaskan bahwa *scientific attitude* adalah gabungan dari berbagai kebaikan, tercermin melalui perilaku dan tindakan seseorang. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *scientific attitude* merupakan sikap atau tingkah laku siswa yang menjadi kebiasaan untuk menanggapi suatu peristiawa alam dengan cara mencari tahu dan memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah.

Scientific attitude memiliki dimensi yang menjadi acuan bahwa terdapat berbagai macam sikap yang perlu dikembangkan siswa termasuk dalam sikap ilmiah. Dimensi *scientific attitude* yaitu berpikir kritis, bersikap terbuka (*open minded*), skeptis, dan objektif (Singh, 2016:47). Sejalan dengan Sayekti (2015:41), *scientific attitude* meliputi rasa ingin tahu, rasionalitas, kesediaan

anak menangguhkan penilaian, berpikir terbuka, kritis, objektiv, jujur, disiplin, dan rendah hati. Hal yang sama diungkapkan oleh Pitafi & Farooq (2012:383) bahwa "*..to be scientific mean that one has such attitudes as curiosity, rationality, willingness to suspend, judgement, open mindness, critical mindedness, objectivity, honesty and humility*. Seorang ilmuwan berarti orang yang memiliki rasa ingin tahu, rasional, mampu mempertahankan pendapat, berpikir terbuka, kritis, objekif, jujur dan rendah hati.

Berbagai dimensi sikap ilmiah oleh para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang ilmuwan sejatinya adalah orang yang memiliki *scientific attitude* dalam kehidupan sehari-harinya, seperti; yang memiliki rasa ingin tahu, rasional, mampu mempertahankan pendapat, berpikir terbuka, kritis, objekif, jujur dan rendah hati. Dalam penelitian pengembangan ini, sikap ilmiah yang akan dilihat berdasarkan pembelajaran menggunakan dongeng sains berbasis local wisdom adalah rasa ingin tahu (curiosity), berpikir kritis, dan kerja sama siswa.

Indikator rasa ingin tahu dalam dalam *scientific attitude* adalah sebagai berikut: 1) *a curios person ask question, read to find information and reality initiates and carries out investigation* (Pitafi & Farooq, 2012:383). Seorang yang memiliki rasa ingin tahu ditunjukkan dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan, membaca untuk menemukan informasi dan melaksanakan penyelidikan.

Indikator berpikir kritis dalam *scientific attitude* adalah sebagai berikut: 1) *The children need to develop the habit of* ***asking question*** **(**Leicester & Taylor, 2010:8); 2) *Focus* pada perntanyaan/masalah (Nitko & Brookhart, 2011; 234-236); 3) *Finding out* (mencari tahu jawaban dari pertanyaan/masalah) (Leicester & Taylor, 2010:5); 4) *analysis* (menganalisis hasil obeservasi secara rasional); *overview* (menilai sesuatu secara keseluruhan); dan 5) *inference* (membuat kesimpulan) (Ennis, 2000:5-7).

2.3 Penelitian yang Relevan

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Wangid et al., 2018) yang berjudul *Fairy Story Integration for Meaningful Classrom* menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan cerita dongeng sainsmatika dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dimana kelas yang proses belajarnya menggunakan dongeng sainsmatika dapat meningkatkan karakter *friendliness* siswa. Relevansinya dengan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah dongeng, namun dengan jenis yang berbeda dalam berbagai segi (latar, alur, plot, konten materi, dan penokohan), serta tujuan pengembangan yang berbeda pula.

Hasil penelitian berjudul *Scientific-based Approach Pictorial Storybook for Eliciting Creative Thinking and Cooperation Skills* menunjukkan bahwa dengan pembelajaran yang mengimplementasikan buku cerita bergambar dengan basis pendekatan saintifik dapat meningkatkan berpikir kreatif dan sikap kerjasama siswa (Yulistia, 2019). Penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar yang dapat menstimulasi siswa untuk dapat berpikir kreatif dan memiliki sikap kerja sama. Ilustrasi memegang peranan penting untuk memvisualisasikan cerita kedalam bentuk gambar agar siswa lebih tertarik untuk membacanya.

Hasil penelitian lain yang berjudul *Developing Thematic-Integrated Module Based on Guided Discovery to Improve Critical Thinking and Student Science Attitude* menunjukkan bahwa pengembangan modul tematik integratif berbasis *guided discovery* dapat meningkatkan bepikir kritis dan sikap ilmiah siswa (Perwitasari & Djukri, 2018).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *research and development* (RnD). Tahapan penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (2003:570) yaitu; 1) *Research and information collecting*; 2) *Planning*; 3) *Develop preliminary form of product*; 4) *Preliminary field testing*; 5) *Main product revision*; 6) *Main field testing*; 7) *Operational product revision*; 8) *Operational field testing*; 9) *Final product revision*; 10) *Disemination and implementation*. Dengan menerapkan langkah prosedur pengembangan ini, akan menghasilkan suatu produk berupa dongeng sains berbasis *local wisdom* untuk meningkatkan *scientific attitude* siswa dalam pembelajaran tematik integratif khususnya kelas IV SD.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan pada tahun I fokus pada *expert judgement*, revisi draf melalui *focus group discussion* (FGD). Langkah penelitian pengembangan yang digunakan pada tahap pertama mencakup tujuh dari sepuluh langkah pengembangan, yaitu 1) Studi pendahuluan (*research and information collecting*); 2) Perencanaan (*planning*); 3) Pengembangan desain produk (*develop preliminary form of product*), desain produk yang dibuat merupakan draf awal pengembangan dongeng sains yang akan divalidasi oleh ahli; 4) Uji coba terbatas (*preliminary field testing*), pada tahap ini dilakukan uji coba produk dengan jumlah subjek yang terbatas untuk melihat keterbacaan dongeng sains yang dikembangkan berdasarkan penilaian respon guru dan siswa; 5) Revisi I (*main product revision*), pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan hasil dari respon guru dan siswa pada uji coba terbatas.

Pada tahun II dilakukan uji empirik produk dengan menggunakan langkah pengembangan selanjutnya, yaitu; 6) Uji coba diperluas (*main field testing*), produk yang telah direvisi digunakan pada uji coba diperluas dengan penambahan jumlah subjek; 7) Revisi II (*operational product revision*), tahap ini dilakukan revisi

kedua berdasarkan saran, respon guru, dan respon siswa terhadap produk dongeng sains yang digunakan dalam pembelajaran; 8) uji operasional (*operational field testing*), tahap ini dilakukan uji coba operasional dengan skala yang lebih besar untuk melihat efektivitas dongeng sains dalam meingkatkan *scientific attitude*.

Pada tahap ketiga dilakukan langkah pengembangan yang terakhir; 9) Revisi produk akhir (*final product revision*), pada tahap ini dilakukan penyempurnaan produk berdasarkan hasil dari uji operasional; dan 10) diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

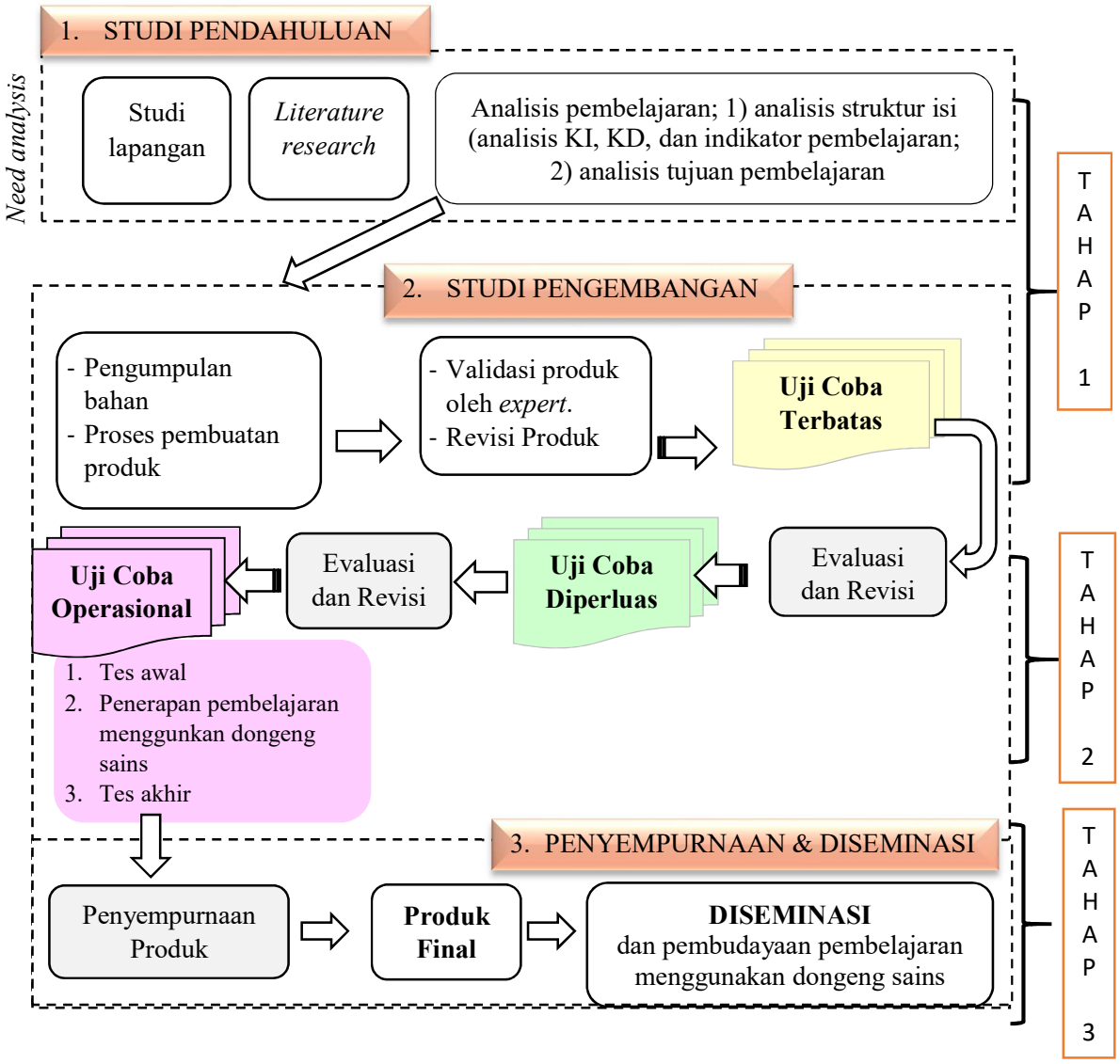

Gambar 3.2.1 *Roadmap* penelitian

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

Pada tahap pertama, subyek penelitian ditujukan pada ahli (expert) dan guru PAUD, dan uji coba terbatas dengan jumlah 9 anak dan seorang guru PAUD untuk mendongeng. Pada tahap kedua, subyek penelitian meliputi 15 anak dan seorang guru PAUD untuk mendongeng dan memberikan respon terhadap cerita dongeng. Selanjutnya pada tahap ketiga, subyek penelitian ditujukan untuk anak usia 5-7 tahun yang berlokasi di Kota Bandar Lampung untuk mendapatkan data *scientific attitude* anak setelah mendengarkan cerita dongeng sains.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu; 1) Angket yang untuk melihat respon pendongeng dan respon anak terhadap dongeng sains; dan 2) angket untuk melihat peningkatan scientific attitude anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan data hasil respon pendongeng dan respon anak terhadap dongeng sains. Data tersebut diubah menjadi data interval, dimana skala penilaian yang digunakan nantinya akan dihasilkan skor yang dikonversikan menjadi data kualitatif skala empat atau *skala Likert*. Selanjutnya, teknik analisis data untuk melihat efektivitas dongeng sains dalam peningkatan scientific attitude anak usia dini menggunakan N-Gain dari kelas control dan kelas eksperimen.

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

4.1 Hasil Pengembangan Produk Awal

Pengembangan buku cerita bergambar berbasis scientific approach melalui metode discovery learning ini dilakukan berdasarkan 10 langkah pengembangan oleh Borg & Gall. Langkah tersebut yaitu; 1) *Research and information collecting*; 2) *Planning*; 3) *Develop preliminary form of product*; 4) *Preliminary field testing*; 5) *Main product revision*; 6) *Main field testing*; 7) *Operational product revision*; 8) *Operational field testing*; 9) *Final product revision*; 10) *Disemination and implementation.* Berikut adalah penjelasan secara rinci mengenai hasil pengembangan produk awal.

1) *Research and information collecting* (studi pendahuluan)

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah mendasar yang dijadikan latar belakang perlu tidaknya dikembangkan dongeng sains (*need analysis*). Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi. Hal yang ditemukan pada studi lapangan yaitu:

a) Belum terdapat kumpulan buku cerita untuk anak usia dini yang bervariasi, khususnya cerita yang dapat menstimulasi scientific attitude anak. Selain itu media pembelajaran yang cenderung kurang variatif, sehingga terlihat kurang menarik (monoton), tidak penuh warna, dan sangat minim dengan gambar-gambar atau konsep-konsep, sehingga kurang memunculkan sikap ilmiah siswa, salah satunya *curiosity.*

b) Kurang terfasilitasinya kegiatan mendongeng baik di sekolah maupun di rumah. Padahal kegiatan mendongeng yang diperdengarkan anak memiliki banyak manfaat diantaranya mengasah kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan aspek perolehan bahasa anak.

c) Perilaku anak cenderung kurang memiliki rasa ingin tahu (curiosity) terhadap kegiatan bermain dan belajar sains. Hal ini ditunjukkan pada saat kegiatan *fun experiment* di sekolah, sebagian besar anak antusias namun jarang bertanya.
d) Sikap sosial yang dimiliki sebagian besar anak juga kurang menunjukkan nilai yang tinggi.

Setelah studi pendahuluan dilaksanakan, kemudian dilakukan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan bahan-bahan literasi yang dapat menunjang pengembangan produk, seperti mempelajari jurnal atau laporan hasil penelitian tentang pengembangan buku cerita bergambar, mempelajari buku-buku teks lokal maupun internasional terkait dengan teori yang berkenaan dengan literasi anak, dongeng, dan *scientific attitude*. Hasil studi pustaka ini mendapatkan dasar-dasar teori yang menjadi landasan bagi peneliti dalam mengembangkan produk dongeng sains untuk anak usia dini.

2) *Planning* (perencanaan)

Data yang diperoleh dari tahap studi pendahuluan digunakan untuk merencanakan pengembangan produk berupa buku cerita bergambar berbasis *scientific approach* melalui metode *discovery learning*. Hasil dari proses perencanaan adalah sebagai berikut.

a) Merumuskan tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan produk dongeng sains untuk anak usia dini yang layak dan efektif digunakan dalam kegiatan mendongeng untuk meningkatkan *scientific attitude* anak.
b) Mengidentifikasi karakter anak usia dini.
c) Mengidentifikasi indikator *scientific attitude* pada ranah rasa ingin tahu (*curiosity*) dan sikap sosial.
d) Membuat draft rancangan dongeng sains
e) Merencanakan pelaksanaan uji coba produk.

3) **Develop preliminary form of product (draft produk)**

Pengembangan draft produk didasarkan pada hasil studi pendahuluan dan perencanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun draft awal produk dongeng sains. Pengembangan draft produk awal mengacu pada unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng yang disesuaikan dengan jangkauan anak usia dini, tema yang sesuai dengan pembelajaran, indikator rasa ingin tahu (curiosity), serta indikator sikap sosial anak.

4.2 Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba lapangan berupa hasil uji coba produk dongeng sains berdasarkan dari respon pendongeng dan respon anak yang dilakukan pada uji coba terbatas dan uji coba diperluas.

1) Hasil respon uji coba terbatas

a) Data respon pendongeng

Data yang diperoleh untuk setiap aspek pada respon pendongeng dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu; sangat baik (5); baik (4); cukup (3); kurang (2); dan sangat kurang (1). Tabel konversi skor respon pendongeng yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Konversi Skor Total Respon Guru

Kriteria	Nilai	Kategori
$X > 63$	A	Sangat baik
$51 < X \leq 63$	B	Baik
$39 < X \leq 51$	C	Cukup
$27 < X \leq 39$	D	Kurang
$X \leq 7$	E	Sangat kurang

Berdasarkan tabel tersebut, skor minimal yang harus diperoleh pada skor total respon guru adalah 52 dengan niilai B “baik”. Jika skor yang diperoleh masih dibawah angka tersebut, maka produk perlu dilakukan revisi. Data yang diperoleh dari respon pendongeng adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil respon pendongeng terhadap dongeng sains

Aspek	Skor	Nilai	Kategori
Format	10	B	Baik
Materi	10	B	Baik
Gambar	20	B	Baik
Cerita	20	B	Baik
Skor total	**60**	**B**	**Baik**

b) Data respon anak

Pada uji coba terbatas, responden berjumlah 9 anak yang diobservasi untuk melihat respon anak setelah mendengarkan cerita dongeng. Konversi skor total respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Konversi Skor Total Respon Siswa

Kriteria	Nilai	Kategori
$X > 47,6$	A	Sangat baik
$39,2 < X \leq 47,6$	B	Baik
$30,8 < X \leq 39,2$	C	Cukup
$22,4 < X \leq 30,8$	D	Kurang
$X \leq 22,4$	E	Sangat kurang

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor minimal perolehan adalah 39,3 dengan nilai B kategori “baik”. Apabila skor perolehan kurang dari 39,3, maka belum dapat digunakan pada pembelajaran dan perlu direvisi terlebih dahulu. Data hasil respon anak setelah mendengar cerita dongeng adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Skor respon anak terhadap dongeng sains

No idnetitas anak	Jumlah skor	No identitas anak	Jumlah skor
1	49	6	47
2	47	7	47
3	48	8	47
4	46	9	44
5	47		
rata-rata skor	**46,89**		
Nilai	**B (Baik)**		

2) Hasil uji coba diperluas

Secara teknis pelaksanaan dari uji coba diperluas sama dengan uji coba terbatas, namun hanya menambahkan jumlah responden saja, yaitu 15 anak yang berbeda dengan pada saat uji terbatas. Berikut adalah hasil uji coba diperluas dilihat dari respon pendongeng dan respon anak.

a) Respon pendongeng

Berikut skor respon pendongeng pada uji coba diperluas.

Tabel 5. Respon pendongeng terhadap dongeng sains

Aspek	Skor	Nilai	Kategori
Format	14	A	Sangat baik
Materi	15	A	Sangat baik
Gambar	18	A	Sangat baik
Cerita	24	A	Sangat baik
Skor total	**71**	**A**	Sangat baik

b) Respon anak

Berikut skor respon anak pada uji coba diperluas

Tabel 6. Respon anak terhadap dongeng sains

No identitas anak	Jumlah skor	No identitas anak	Jumlah skor
1	55	9	54
2	55	10	53
3	55	11	52
4	54	12	53
5	55	13	52
6	55	14	52

7	54	15	51
8	54		
Rata-rata skor	**53,6**		
Nilai	**A**		
Kategori	**Sangat Baik**		

Berdasarkan hasil uji coba diperluas menunjukkan adanya peningkatan dari uji coba terbatas. Secara lebih jelas dapat dilihat pada diagram peningkatan berikut.

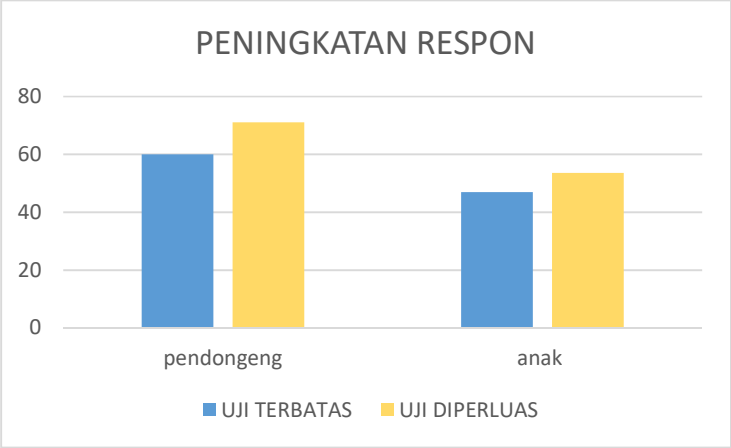

4.3 Hasil uji Operasional

Setelah produk direvisi berdasarkan hasil respon guru dan siswa pada uji coba diperluas, selanjutnya dilakukan uji coba operasional. Tujuan dari uji operasioal ini adalah untuk mengetahui efektivitas dongeng sains dalam meningkatkan scientific attitude anak usia dini. Uji operasional ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung. Berhubung adanya PPKM Level 4, dimana sekolah tidak boleh melakukan tatap muka, maka penelitian ini tetap dilanjutkan dengan protokol kesehatan dan mematuhi aturan PPKM level 4. Kegiatan penelitian dilakukan di masing-masing rumah anak dengan pendongeng terjun langsung ke rumah anak untuk membacakan dongeng sains.

Uji operasional ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu memberi pretest kepada orang tua siswa untuk mengobservasi *scientific attitude* anak. Pretest dilakukan dengan tujun untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah rincian hasil uji

operasional penggunaan produk dongeng sains dalam peningkatan scientific attitude anak usia dini.

a) Hasil Nilai *Scientific Attitude* Anak

Untuk melihat peningkatan *scientific attitude* anak dilakukan dengan cara mengobservasi perilaku anak setelah kegiatan mendongeng. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dongeng sains yang telah dikembangkan terhadap peningkatan *scientific attitude* anak. Keefektivan dongeng sains dapat dilihat dari hasil uji hipotesis terhadap nilai pretest dan posttest *scientific attitude* anak.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan produk dalam meningkatkan scientific attitude berpedoman pada pembagian kategori perolehan N-Gain dalam bentuk persen (%) dari Hake, R.R. (1999) pada tabel berikut.

Tabel 7. Kategori perolehan N-Gain dalam bentuk persen (%)

Persentase (%)	**Tafsiran**
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

Ringkasan skor N-Gain (%) dari hasil pretest-posttest dari penggunaan produk scientific attitude untuk kelompok control dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil N-Gain (%) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok	**Kontrol**	**Eksperimen**
Mean	16.0541	76.1828
Minimal	0.00	54.17
Maksimal	30.00	100
Kriteria	Tidak efektif	Efektif

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai mean atau rata-rata N-Gain (%) Skor pada kelompok kontrol sebesar 16,05 yang berarti memiliki kriteria tidak efektif. Sedangkan pada kelompok mendapatkan nilai rata-rata N-Gain (%) Skor

sebesar 76,18 yang berarti memiliki kriteria efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk dongeng sains efektif untuk meningkatkan scientific attitude anak usia dini.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kebutuhan, diketahui bahwa sebagian besar anak usia dini di Kota Bandar Lampung membutuhkan variasi buku cerita atau koleksi cerita dongeng yang dapat memupuk scientific attitude dengan cerita-cerita menarik yang juga dapat mengembangkan daya imajinasi anak.
2. Produk dongeng sains yang diberikan kepada anak usia dini secara efektif dapat meningkatkan *scientific attitude* anak, dilihat dari skor N-Gain dalam persentase sebesar 76,18.

B. Saran

1. Untuk guru dan orang tua

   Perlu untuk memberikan fasilitas buku-buku cerita kepada anak, karena hal ini dapat menunjang aspek perkembangan anak, salah satunya adalah *scientific attitude.*
2. Untuk peneliti selanjutnya

   Diharapkan produk pengembangan dongeng sains ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan aspek perkembangan anak usia dini.

REFERENSI

Astuti, R., Sumarno, W., Sudarisman, S. 2012. Pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses sains menggunakan metode eksperimen bebas termodifikasi dan eksperimen terbimbing ditinjau dari sikap ilmiah dan motivasi belajar peserta didik. Jurnal Inkuiri. Vol.1. No.1.

Borg, W.R . Gall, M.D. & Gall, J.P. (2003). E*ducational Research: An Introduction. (7th Ed).* New York: Pearson Education Inc.

Elia. (2010). *The role of pitcure in pitcure books on children's cognitive engagement with mathematics.* European Early Childhood Education Research Journal. 18,3.

Ennis, R.H. 2000. *Critical Thinking: A Streamlined Conception.* Urbana: University of Illionis.

Forgarty, R. 2009. *How to Integrate The Curricula (3rd edition).* Thousand Oaks: Corwin A Sage Company.

Hunt, Peter. 1995. *Critism, Theory, and Children's Literature*. Blackwell Publisher: Massachussetts (USA)

Jancirani, R., Dhevakrishnan, R., Devi, S. 2012. *A Study on Scientific Attitude of Adolescene Students in Namakkal Disctrict.* International Education E-Journal. 1(4).

Kaur, G. 2013. *Scientific Attitude in Relation to Critical Thinking Among Teachers.* Education Confab. Vol.2. No. 8

Kemendikbud. 2013. Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan.

Leicester, M. & D. Taylor. 2010. *Critical Thinking Across the Curriculum*. Berkshire: Mc Graw Hill Open University Press.

Lickona, T. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, A. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Interes Media.

Mitchell, D. (2003). *Children's Literature, an Invitation ton the world*. Boston: Ablongman.

Nitko, A.J., Brookhart, S.M. 2011. *Educational Assessment of Students (6th edition).* Boston: Pesrson Education Inc.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. SastraAnak: Pengantar Pemahan Dunia Anak. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

Permendikbud. 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perwitasari, Ningrum., Djukri, D. 2018. *Developing Thematic-Integrated Module Based on Guided Discovery to Improve Critical Thinking and Student Science Attitude.* Jurnal Prima Edukasia. Vol. 6. No. 1. DOI 10.21831/jpe.v6i1.15218

Pitafi, A.I & Farooq, M. 2012. *Measurement of Scientific Attitude of Secondary School Students in Pakistan*. Academic Research International. 2(2).

Saxby, Maurice & Winch, Gordon. 1989. *Give Them Wings: The Experience of Children's Literature (2nd Edition)*. The Macmillan Company of Australia: Melbourne.

Sayekti, I.C. 2015. *Science Learning by Using Guided Inquiry Approach Through Experiment and Demonstration Method Viewed From Students' Scientific Attitudes.* Proceeding of International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science. p.39-46

Singh, V.K. et al. 2016. *A Study of Relationship Between Scientific Attitude and Academic Achievement of Rural Area's Intermdiate College Girls*. International Journal of Applied Research. 2. 46-59

Soetantyo, Sylvia Primulawati. 2013. Peranan Dongeng dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan. Vol 14., No.1.

Wangid, Muhammad Nur., Mustadi, Ali., Putri, Agnestasia Ramadhani. 2018. *Fairy Story Integration for Meaningful Classroom*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. TH.XXXVII. No. 2. DOI 10.21831/cp.v37i2.19516

Yulistia, Annisa. 2019. *Scientific-based Approach Pictorial Storybook for Eliciting Creative Thinking and Cooperation Skills.* Jurnal Prima Edukasia. Vol. 7. No. 2. DOI 10.21831/jpe.v7i2.16297

BIODATA PENELITI

Ketua

IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Annisa Yulistia, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	199208232019032023
5	NIDN	0023089202
6	Alamat e-mail	yulistiaannisa@gmail.com
7	Tempat/tanggal lahir	Pringsewu, 23 Agustus 1992
8	Nomor Hp	082289183488
9	Alamat Kantor	FKIP Universitas Lampung Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
10	Telepon/faks kantor	0721 704624/Faks 0721 704624
11	Telepon rumah	-
12	Lulusan yang telah dihasilkan	1
13	Mata kuliah yang diampu	- Landasan Pendidikan - Belajar dan Pembelajaran - Pembelajaran Terpadu - Pembelajaran Berbasis ICT Pembelajaran Sains Anak Usia Dini - Membaca Menulis Permulaan - Pengembangan Karakter Guru PAUD - Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus - Bahasa Inggris - Mendongeng - Profesionalisme Guru PAUD - Bahasa Inggris AUD - Pengembangan Bahasa AUD

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	Strata 1	Strata 2	Strata 3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Negeri Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar	-

Tahun Masuk - Lulus	2010 – 2014	2015 – 2017	-
Judul Skripsi/Thesis / Disertasi	Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Pusat TP 2013/2014.	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis *Scientific Approach* melalui *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kerjasama Siswa Kelas III SD	-
Nama Pembimbing	Drs. Supariyadi, M.Pd Drs. Siswantoro, M.Pd.	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed. Dr. Harun Rasyid, M.Pd.	
IPK	3,59	3,69	

B. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota	Pendanaan	
				Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1.	2017	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Scientific Approach melalui Metode Discovery Learning dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kerja Sama Siswa Kelas III	Ketua	Mandiri	
2.	2017	Buku Cerita Bergambar Berbasis *Scientific Approach* Untuk Meningkatkan Domain Sains Siswa SD Melalui Metode *Inquiry, Discovery*, PBL, dan PjBL.	Anggota	Hibah Tim Pascasarjana Ristekdikti	Rp 134.000.000
3	2019	Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Bandar Lampung	Anggota	Mandiri	
4	2020	Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Parenting Stress pada Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Bermain di Rumah	Anggota	DIPA FKIP	7.500.000

C. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota	Pendanaan	
				Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1.	2020	Akselerasi Kompetensi Guru Relawan Literasi Sekolah Guna Mendukung Pembangunan SDM Unggul di Pekon Podosari Pringsewu	Anggota	BLU Unila	Rp. 35.000.000
2.	2020	Penguatan Self Esteem Anak Panti Asuhan melalui COREL (Cinta, Olahraga, Rekreasi, Edukasi, dan Literasi)	Anggota	BLU Unila	Rp. 10.000.000

D. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Artikel	Penulis Pertama/ Anggota	Nama Jurnal, Vol., No.	Nomor ISSN/ISBN
1.	2019	*Scientific-based approach pictorial storybook for eliciting creative thinking and cooperation skills*	Penulis pertama	Prima Edukasia, Vol. 7., No. 2	ISSN 2338-4743
2.	2020	Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Penulis ke-2	Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.3, No.2	ISSN 2598-2524
3	2020	*Relationship Between Parenting Self Efficacy and Parenting Stress on Parents to Support Early Children Playing at Home*	Penulis ke-3	Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies Vol.9. No.2	ISSN 2252-8415
4	2020	Kebutuhan Literasi Informasi Dan Digital Bagi Masyarakat Di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu Provinsi Lampung	Penulis ke-4	Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan.	ISSN 2540-9638

5	2020	Penguatan Self-Esteem Anak Panti Asuhan Melalui COREL (Cinta, Olahraga, Rekreasi, Edukasi Dan Literasi)	Penulis ke-2	Jurnal Sumbangsih	

E. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Artikel	Nama Seminar	Penyelenggara
1.	2019	Sastra Anak Sebagai Literasi Awal Pengantar Tahap Perkembangan Anak	Seminar Nasional Pendidikan Universitas Lampung	FKIP Universitas Lampung
2.	2017	Sebuah Alternatif: Mengapa Harus Menerapkan *Blended Learning* dalam Implementasi Perkuliahan P3IPA?	Seminar Nasional Pendidikan Sains II: Inovasi dan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Sains Berbasis Pendidikan Karakter dan Teknologi di Era MEA	Universitas Kristen Satya Wacana
3.	2017	*Picture Story Book Based On Scientific Approach Through Discovery Learning Method*	*International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2017)*	LPPM Universitas Negeri Yogyakarta
4.	2017	*Picture Story Book Based on Scientific Approach through Discovery Learning Method to Improve Student Creative Thinking Skill*	*The 2nd International Conference on Teacher Education and Professional Development*	LPPM UNY
5.	2019	Sastra Anak Sebagai Literasi Awal Pengantar Tahap Perkembangan Anak	Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2019	FKIP Universitas Lampung
6.	2020	LMS VCLASS Unila: Solusi untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2021	FKIP Universitas Lampung

F. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Buku	Penerbit / ISBN	Jumlah Halaman
1	2017	Implementasi Scientific Approach melalui Inquiry dan Discovery dalam Cerita Bergambar	UNY Press	86
2	2017	Menelusuri Energi dan Perubahannya	-	92

G. PEROLEHAN HAKI 5-10 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul / Tema HaKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
1.	Menelusuri Energi dan Perubahannya	2017	Buku	C00201705282/ 090434

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Penelitian Dosen Junior FKIP Universitas Lampung.

Bandarlampung, Mei 2021

Annisa Yulistia, M.Pd.
NIP 199208232019032023

SINTA ID

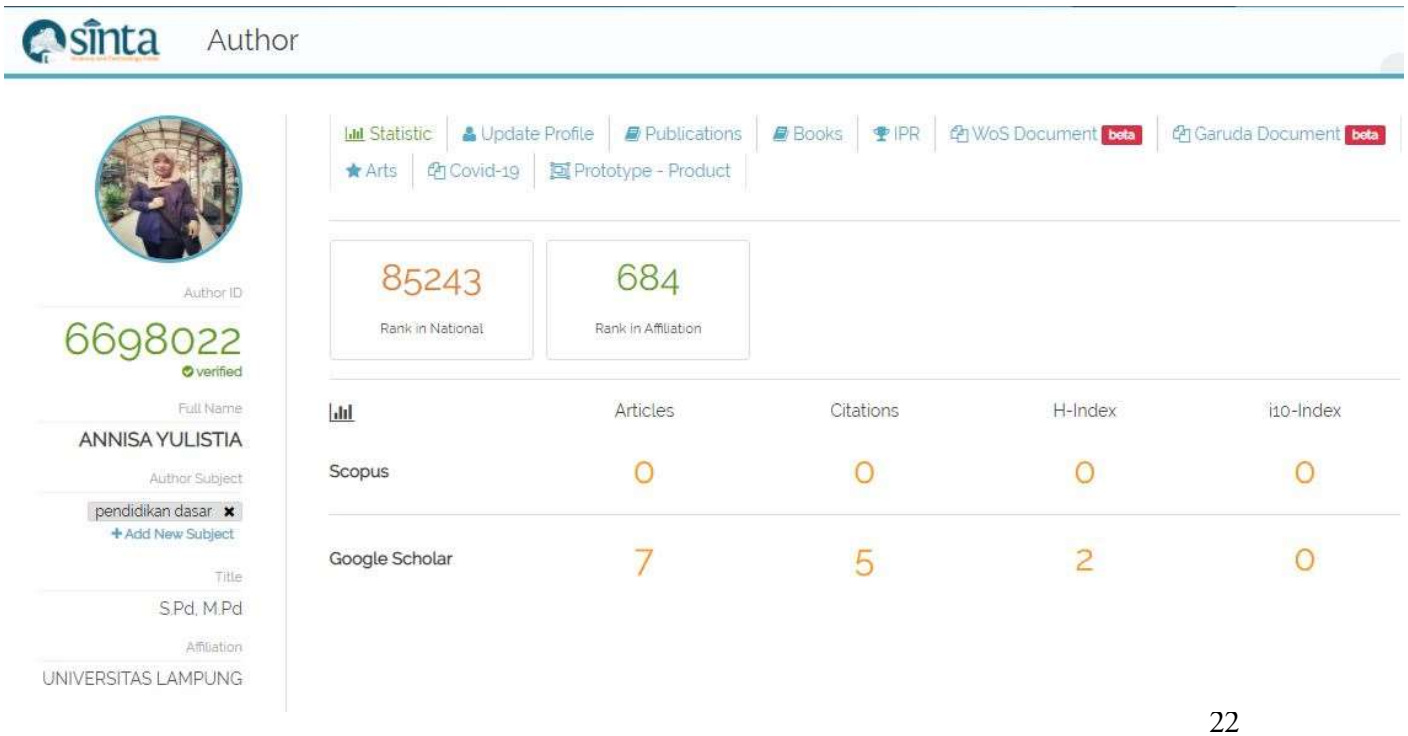

Anggota

1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ulwan Syafrudin, M.Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
3.	Jabatan Struktural	
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	199309262019031011
5.	NIDN	0026099301
6.	Tempat danTanggal Lahir	Metro, 26 September 1993
7.	Alamat Rumah	Jl. Poksai II
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085772686858
9.	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brojonegoro no 1 Bandar Lampung
10.	Nomor Telepon/Faks	0721 704624
11.	Alamat e-mail	ulwan.syafrudin@fkip.unila.ac.id
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
13.	Mata Kuliah yang diampu	Psikolgi Perkembangan AUD
		Pengembangan Kecerdasan Majemuk AUD
		Manajemen Pendidikan
		Pendidikan Agama Islam

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2012-2016	2016-2018	
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Pembelajaran PKn Menggunakan Model Cooperative Script Untuk Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangga Sebagai Anak Indonesia	Strategi Pembelajaran Pada Siswa yang Memilki Kecerdasan Visual Spasial yang Mengalami Kesulitan Belajar	

Nama Pembimbingan/ Promotor	1. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd. 2. Darmawan, M.Pd.	Dr. Edwita Dr. Sarkadi, M.Si.	

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2016	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)	Mandiri	
2.		Implementasi Model Contextual Teaching Learning dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Mandiri	

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	JudulPenelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2020	Penguatan Self Esteem Anak Panti Asuhan melalui COREL (Cinta, Olahraga, Rekreasi, Edukasi, dan Literasi)	Anggota	BLU Unila

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pembelajaran Unik Pada Anak yang Memilki Kecerdasan Visual Spasial yang Mengalami Kesulitan Belajar	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Vol.4/No.2/2018
2.	Penerapan Model C-MID Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Ruang di Kelas V SDN Lempongsari	Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika (JPPM)	Vol.12/ No.2/2019
3.	Penerapan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran PKn untuk meningkatkan Hasil Belajar	AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar	Vol.3/No.2/2019

	Siswa Pada Konsep Bangga Sebagai Anak Indonesia		
4.	Meningkatkan Pemahaman Orang Tua dan Guru Tentang Hakikat Pendidikan Anak Usia dini Melalui Kegiatan Seminar Pendidikan	PAUD Lectura	Vol.3/ No.1/ 2019
5	Pemahaman Guru TK Tentang Metode Sosiodrama Terhadap Kompetensi Sosial	Aulad Journal On Early Childhood	Vol.2 /No.3/ 2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam *curriculum vitae* ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandar Lampung, Mei 2021

Ulwan Syafrudin, M.Pd.
NIP 199309262019031011

BIODATA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Renti Oktaria, S.Pd.I., M.Pd.
2.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	: 3275065310880003
3.	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4.	Golongan	: Penata Muda Tk.1 / III.b
5.	NIP	: 19881013 201903 2 013
6.	NIDN	: 0413108802
7.	ID SINTA	: 6696325
8.	ID SCOPUS	: 57217869619
9.	Tempat, Tanggal Lahir	: Bekasi, 13 Oktober 1988
10.	E-mail	: renti.oktaria@fkip.unila.ac.id
11.	Nomor Telepon/HP	: 0878-6446-2318
12.	NPWP	: 69.733.368.0-407.000
13.	Alamat Kantor	: Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng, Bandar Lampung
14.	Nomor Telepon/Faks	: (0721) 704624
15.	Alamat Rumah	: Perum Raja Ratu Nunyai Regency Blok C No.2 Jalan Nunyai Gang Subing VIII RT.006 LK.II Kelurahan Rajabasa Nunyai Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung 35144
16.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	: 4 orang
17.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar PAUD 2. Manajemen PAUD 3. Pengembangan Karakter Guru PAUD 4. Profesionalisme Guru PAUD 5. Pembelajaran Berbasis ICT Anak Usia Dini 6. Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini 7. Assesment Anak Usia Dini 8. Membaca dan Menulis Permulaan Anak Usia Dini 9. Metodologi Penelitian Pendidikan 10. Manajemen Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STAI Bani Saleh, Bekasi	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	-
Bidang Ilmu	PGRA / PIAUD	PAUD	
Tahun Masuk- Lulus	2008 – 2010	2012 – 2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun, Studi Korelasi di TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi, Tahun Ajaran 2009/2010.	Evaluasi Program Implementasi Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), Studi Evaluasi di RA ISTIQLAL Jakarta Pusat, Tahun Ajaran 2013/2014.	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Hapidin, M.Pd. 2. Yuli Pujianti, M.Pd.	1. Prof. Dr. dr. Myrnawati Crie Handini, M.K. 2. Dr. M. Syarif Soemantri, M.Pd.	

C. PengalamanPenelitian Dalam 5 TahunTerakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2015	Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di TK Salman Al-Farisi Bandung Tahun Ajaran 2015/2016)	LPPM Universitas Islam Bandung	12.000.000,-
2	2015	Tingkat Keterampilan Guru Terhadap Penggunaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (Penelitian Survey Kompetensi Profesional Guru PAUD dan Sekolah Dasar Se-Kota Bekasi Tahun Ajaran 2015/2016)	PT. Socentix Indonesia dan Dinas Pendidikan Kota Bekasi	15.000.000,-
3	2016	Studi Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga PAUD se-Kota Bandung	Mandiri	3.500.000,-
4	2018	Analisis Hasil Akreditasi Satuan PAUD se-Kota Depok Tahun 2018	Mandiri	2.500.000,-
5	2020	Keterampilan TIK Guru PAUD di Kota Bandar Lampung	DIPA Fakultas KIP Unila	15.000.000,-
6	2021	Pendidikan Literasi Informasi Untuk Anak Usia Dini Dalam Keluarga di Masa Pandemi	DIPA Fakultas KIP Unila	15.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2014	Workshop tentang Pengetahuan Dasar PAUD Melalui Aplikasi Sentra, Seni Olahraga dan Keterampilan untuk Guru PAUD Se-Kabupaten Tojo Una-una, HIMPAUDI Provinsi Sulteng.	Dinas Pendidikan Ampana Kota, Provinsi Sulawesi Tengah	30.000.000,-
2	2014	Diklat Teknik Sentra Untuk Guru RA dan TK Se-Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.	Kemenag Provinsi Riau	50.000.000,-
3	2019	Pelatihan Implementasi *Learning Organization* Untuk Mencapai Sekolah Efektif Dalam Rangka Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Di Kota Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung	DIPA BLU Unila	10.000.000,-
4	2020	Pengembangan Pedoman Kearsipan PAUD Modern (PKPM) Dalam Mendukung Program Akselerasi Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	DIPA BLU Unila	20.000.000,-
5	2020	Akselerasi Kompetensi Guru Relawan Literasi Sekolah Guna Mendukung Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Di Pekon Podosari Kabupaten Pringsewu	DIPA BLU Unila	35.000.000,-
6	2021	Optimalisasi Kemampuan Literasi Informasi Guru Relawan Melalui Pelatihan *21st Century Skills* Guna Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul di Desa Teluk Kiluan Negeri Kecamatan Kilumbayan Kabupaten Tanggamus	DIPA BLU Unila	35.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 TahunTerakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	*Role of Parents in Educating Early Childhood in the Age of Information Technology*	Proceeding of ICCI Universitas Islam Bandung	Vol.1, No.1, Tahun 2015, Hal.324, ISSN: 2476-9894
2	Model Assessmen Holistik Berbasis Kurikulum 2013 PAUD	Prosiding Seminar Pendasaud 1 UPI, Kampus Serang	Vol.1, No.1, Tahun 2015, Hal.131, ISBN: 978-979-3786-52-0
3	*Curriculum Innovation: Project Learning Method Based on Center Approach to Early Childhood Education*	International Conference on Early Childhood Education, Universitas Negeri Surabaya	Vol.1, No.1, Tahun 2015, ISBN: 978-979-028-742-6
4	Evaluasi Program Implementasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Di RA Istiqlal Jakarta	Jurnal Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia, UPI Kampus Bandung	Vol.1 No.1, Tahun 2015, Hal.79, ISSN: 1829-6750
5	*Model Instrument of Early Childhood Detection of Growth and Development as Children Protection Efforts in Kindergarten*	Proceeding of The International Conference on Helping Profession on Child Abuse and Protection, Unisba	Vol.1, No.1, Tahun 2016, Hal.371, ISBN: 978-602-73913-0-7

6	Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salman Al-Farisi Bandung	SNAPP Unisba	Vol.6, No.1 Tahun 2016 (532-1066), ISSN: 2089-3590
7	Studi Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga PAUD se-Kota Bandung	*Creative Research Journal* BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	Vol.02, No.02, Desember 2016, ISSN: 2460-4194
8	Pengalaman Belajar Anak Usia 5-6 Tahun dalam Aspek Kecerdasan Spiritual di TK Salman Al-Farisi Bandung	Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Volume III, Nomor 1, April 2017, ISSN: 1979-6714 ISSN Online: 2503-4820
9	Evaluasi Program Penataan Lingkungan Bermain Berbasis Hubungan Sosial Anak di RA Istiqlal Jakarta	PROGESSIVA Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Malang	Vo.1, No.1, Tahun 2018, Hal.180, ISSN: 2502-6038
10	Belajar Melalui Bermain Anak Usia Dini Meretas Pendidikan Berkelanjutan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Trend, Issue, dan Inovasi Pembelajaran Berbasis Sustainable Development	
11	Evaluasi Hasil Akreditasi Lembaga PAUD se-Kota Depok	Journal of Early Childhood Education (JECE)	Vol. 1 No.2 Desember 2019, DOI: 10.15408/jece.v1i2.12888, P-ISSN: 2686-2492 E-ISSN: 2715-8918
12	Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini	Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini	Vol 05, No.1, Maret 2020, P-ISSN: 2502-8197, E-ISSN: 2502-8189
13	Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19	Jurnal Ilmiah PESONA PAUD	Vol 7, No.1, Tahun 2020, P-ISSN: 2337-8301, e-ISSN: 2656-1271
14	*Implementation of Learning Organizations to Achieve Effective Schools in the Efforts to Develop an Elementary School Education Management Model*	Universal Journal of Educational Research (Terindeks Scopus)	Vol.8 No.7, Tahun 2020, P-ISSN: 2332-3205, e-ISSN: 2332-3213 DOI: 10.13189/ujer.2020.080732
15	Urgensi Pengenalan Perpustakaan Untuk Mendukung Praktik Literasi Dasar Pada Anak Usia Dini	Jurnal Smart PAUD	Vol.3 No.2, Juli 2020 Hal.72-80 p-ISSN 2599-0144, e-ISSN 2614-1248

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 TahunTerakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	*National Educators Conference 2015: Transforming Education Towards Indonesia 2030: New Pedagogies For Deep Learning*	Evaluasi Program Implementasi Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT)	2015, Sampoerna University Jakarta
2	*International Conference on Early Childhood Education*	*Curriculum Innovation: Project Learning Method Based on Center Approach to Early Childhood Education*	2015, Universitas Negeri Surabaya
3	Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini : "Penguatan Basis Keilmuan PGSD dan PGPAUD melalui Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah"	Evaluasi Program Implementasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Di RA Istiqlal Jakarta	2015, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Serang
4	*International Conference on Children Issues 2015: Child Well-Being and Child Protection*	*Role of Parents in Educating Early Childhood in the Age of Information Technology*	2015, Universitas Islam Bandung
5	*International Conference on Helping Profession on Child Abuse and Protection*	*Model Instrument of Early Childhood Detection of Growth and Development as Children Protection Efforts in Kindergarten*	2015, Asosiasi Dosen Indonesia
6	SNAPP Unisba	Model Pengembangan Kecerdasan Spiritual untuk Anak Usia Dini	2016, Universitas Islam Bandung
7	Seminar Nasional Pendidikan: Trend, Issue, dan Inovasi Pembelajaran Berbasis Sustainable Development	Belajar Melalui Bermain Anak Usia Dini Meretas Pendidikan Berkelanjutan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	2019, Forkom PG-PAUD FKIP Universitas Lampung

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Strategi Pembelajaran Terpadu untuk Guru Pendidikan Dasar dan PAUD	2014	120	Roil Printing ISBN: 978-602-98623-1-7
2	Belajar Melalui Bermain: Penerapan Pendekatan Sentra untuk PAUD	2015	118	ALIMA eBook

3	Nararean (Novel, *Based on True Story*)	2019	246	Petualang Literasi ISBN: 978-623-91274-0-4
4	Pare in Love (Cerpen)	2019	62	Terbit Online di www.storial.co.id
5	Model Pembelajaran Sentra (Teori, Praktik Implementasi dan Contoh Penelitian di Lembaga PAUD)	2019	170	Petualang Literasi ISBN: 978-623-91274-2-8
6	Pedoman Manajemen Kearsipan Lembaga PAUD	2020	140	Petualang Literasi ISBN: 978-623-91274-7-3
7	Akselerasi Literasi Informasi Untuk Sumber Daya Manusia Unggul	2020	125	Petualang Literasi ISBN: 978-623-91274-8-0
8	Pedoman Penulisan Skripsi	2020	51	Petualang Literasi ISBN: 978-623-91274-9-7

B. Perolehan HKI dalam 5–10 TahunTerakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Nararean	2020	Buku	000187816
2	Akselerasi Literasi Informasi Untuk Sumber Daya Manusia Unggul (Proses Pengajuan)	2021		
3	Poster Ilmiah (Proses Pengajuan)	2021		

C. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

F. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	**Jenis Penghargaan**	**Institusi Pemberi Penghargaan**	**Tahun**
1	Piagam Penghargaan sebagai Peserta Workshop Kreativitas Motorik Halus Tingkat Nasional tgl. 15 – 18 Juni 2009 (dalam rangka pembuatan modul PAUD)	Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini	2009

2	Piagam Penghargaan sebagai Peserta Workshop Kreativitas Motorik Halus Tingkat Nasional tgl. 22 – 27 Juni 2009 (dalam rangka pembuatan modul PAUD)	Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini	2009
3	Piagam Penghargaan sebagai Peserta Workshop Bahan Materi dan Pembelajaran Kelompok Bermain Tingkat Nasional tgl. 23 – 26 Maret 2010	Kementerian Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini	2010
4	Piagam Penghargaan sebagai Peserta Terbaik 1 dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Kemendikbud 2020 Gelombang V Angkatan XXIX Berbasis Online Learning	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Energi dan Sumber Daya Mineral	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandar Lampung, 26 April 2021
Yang menyatakan,

Renti Oktaria, S.Pd.I., M.Pd
NIP 19881013 201903 2 013

LAMPIRAN

Output SPSS Perhitungan Nilai N-Gain Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

	kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	kontrol	Mean		16.0541	1.22790
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.5198	
			Upper Bound	18.5884	
		5% Trimmed Mean		16.1410	
		Median		17.1429	
		Variance		37.694	
		Std. Deviation		6.13950	
		Minimum		.00	
		Maximum		30.00	
		Range		30.00	
		Interquartile Range		6.68	
		Skewness		-.240	.464
		Kurtosis		1.523	.902
	eksperimen	Mean		76.1828	2.64565
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.7225	
			Upper Bound	81.6432	
		5% Trimmed Mean		76.0457	
		Median		75.0000	
		Variance		174.986	
		Std. Deviation		13.22823	
		Minimum		54.17	
		Maximum		100.00	
		Range		45.83	
		Interquartile Range		19.74	
		Skewness		.131	.464
		Kurtosis		-.714	.902